

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan mengunjungi suatu tempat dengan berbagai tujuan seperti liburan, mengisi waktu luang, dan tujuan lainnya kecuali tujuan untuk memperoleh penghasilan secara langsung. Menurut ketetapan MPRS No. 1 Tahun 1960 (dalam Irawan, 2010:11), Pariwisata dalam dunia modern pada hakekatnya adalah suatu cara untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam memberi liburan rohani dan jasmani setelah beberapa waktu bekerja serta mempunyai modal untuk melihat daerah lain (pariwisata dalam negeri) atau negara lain (pariwisata luar negeri)”.Pembangunan pariwisata berdampak pula pada pembangunan sektor pendukungnya, seperti pembangunan restoran sebagai penyedia makanan dan minuman, peningkatan pelayanan transportasi, peningkatan atraksi wisata, dan peningkatan pelayanan penginapan sebagai penyedia 2 tempat untuk menginap para wisatawan seperti hotel, resort,cottage,villa,losmen,dan lain-lain

Menurut Sulastiyono (2011:5), Hotel merupakan suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.

JW Marriot Hotel Surabaya merupakan salah satu hotel berbintang lima yang ada di Surabaya Jawa Timur, dimana menjadi hotel yang sering dikunjungi oleh tamu ,baik wisatawan maupun bisnis. Hal ini dapat di ketahui melalui tingkat kunjungan di hotel, termasuk tamu yang berkunjung ke Restaurant. Salah satunya Pavilliun Restaurant yang memberikan layanan breakfast, lunch dan dinner bagi tamu yang menginap di JW Marriot Hotel Surabaya.

Pavillion Restaurant memiliki beberapa station untuk menunjang pelayanan yang di berikan. Salah satunya adalah *Japanese* station. *Japanese* station merupakan station yang memberikan beberapa menu khusus dari Jepang dan Korea yang disajikan dengan pelayanan buffet baik pada saat breakfast, lunch, maupun dinner. Berdasarkan uraian Latar Belakang di atas, maka peneliti mengambil Judul : **“Proses Pengolahan Menu Pada Japanese Station Di Pavilion Restaurant Jw Marriot Hotel Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang di atas dapat diambil Rumusan Masalah sebagai berikut:
 “Bagaimana proses pengolahan menu pada *Japanese Station* di *Pavillion Restaurant JW Marriot Hotel Surabaya*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mengolah dan membuat menu di *Japanese Station* di Pavilion Restaurant JW Marriott Hotel Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini dapat mengetahui tentang mengolah dan membuat menu yang ada di *Japanese Section* Pavilion Restaurant Jw Marriot Hotel Surabaya. pemanfaatan ini sehingga dapat diterapkan di seluruh section.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk manajemen hotel dalam peningkatan pelayanan di Pavilion Restaurant khususnya di *Japanese Station*

c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi penelitian

Pelaksanaan penelitian di lakukan di JW Marriot Surabaya yang terletak di:

Alamat : Jl. Embong Malang No.85-89,KedungdoroTegalsari,
Kota SBY, Jawa Timur 60261

Nomor telpon :(031) 5458888

Website :www.marriott.com/hotels

Email : -

Waktu penelitian : 07 January 2019sampai 06 July 2019

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis dan Sumber Data

Menurut Arikunto (1998:144), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Menurut Sutopo (2006:56-57), sumber data adalah tempat data di peroleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen.

Menurut Moleong (2001:112), pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Pada penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bias di dapatkan. Jika peneliti memakai kuisisioner atau wawancara di dalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti, yaitu tertulis atau pun lisan. Sumber data berbentuk responden ini di gunakan di dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan proses pengolahan menu pada Japanese Section di Pavilion Restaurat JW Marriot Surabaya.

1.6.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah bertujuan untuk memperoleh data dalam bentuk keterangan atau informasi dari objek yang telah ditentukan sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang obyektif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Observasi adalah pemusatan penelitian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra yang meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto, 2002). Dalam hal ini metode pengumpulan data peneliti menjelaskan dengan menggunakan alat indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba tentang proses pengolahan menu pada *Japanese Section* di Pavilion Restorat JW Marriot Surabaya.

1.6.3 Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian belum merupakan jawaban atas suatu masalah yang diteliti. Data tersebut harus diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan cara atau metode tertentu. Yang dimaksud dengan analisis data adalah langkah untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penelitian sehingga akan didapatkan adanya kesimpulan akhir. Untuk itu analisis data sangatlah berperan penting dalam pemecahan masalah yang terdapat dalam suatu penelitian.

Data akan dianalisis dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dan melukiskan gejala yang ada, memeriksa kondisi, membuat perbandingan menentukan apa yang dilakukan orang. Dalam penelitian ini metode deskriptif ditujukan untuk mengetahui proses pengolahan menu pada *Japanese Section* di Pavilion Restorat JW Marriot Surabaya.

1.6.4 Teknis Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum. Analisis deskriptif ini meliputi beberapa hal, yakni distribusi frekuensi, pengukuran tendensi pusat, dan pengukuran variabilitas (Wiyono, 2001).

1.6.5 Teknis Analisis SWOT

Sulastiyono (2006;290) menjelaskan analisis SWOT merupakan singkatan dari kekuatan (strengths), kelemahan (weakness) peluang (opportunities), dan ancaman (Threats). Cara ini adalah sederhana dan bersifat langsung dalam penggunaannya, tetapi dapat menyajikan suatu analisis yang komperatif dan akurat tentang usaha yang dilaksanakan.

Variabel	Faktor Internal		Faktor Eksternal	
	Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	Peluang (<i>Opportunitiess</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<i>Staff pavilion</i> <i>Kitchen</i>				
Peralatan dan Perlengkapan				
Penerapan proses pengolahan menu				